Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895
Published by Research and Community Development Center

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PINTAR MENGATUR, RAJIN MENABUNG BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Dita Dwi Septia Ningsih[1], Nayla Citra Tri Anastasya[2]

Correspondence
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email : ditadwiseptianingsih@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar masih termasuk rendah, ditandai dengan ketidakmampuan siswa sekolah dasar untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta belum terwujudnya kebiasaan menabung secara konsisten. Kondisi ini berpotensi menumbuhkan perilaku konsumtif sejak dini. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola uang saku melalui pendekatan edukatif yang aplikatif. Metode yang digunakan yakni memuat sosialisasi interaktif mengenai konsep dasar keuangan, simulasi budgeting sederhana dengan pembagian alokasi uang saku, serta praktik penggunaan celengan target sebagai media pembiasaan menabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep prioritas kebutuhan, kemampuan menyusun alokasi uang saku secara sederhana, serta tumbuhnya motivasi untuk menyisihkan sebagian uang saku secara rutin. Program ini menyimpulkan bahwa pendekatan integratif antara edukasi, simulasi, dan praktik langsung efektif dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab finansial sejak usia dini. Diperlukan kerja sama berkelanjutan antara sekolah dan orang tua agar pembiasaan ini dapat berkembang secara konsisten.

Keyword: Literasi Keuangan, Menabung, Pengelolaan Uang Saku, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract

Financial literacy among elementary school students remains relatively low, as indicated by their inability to distinguish between needs and wants as well as the absence of consistent saving habits. This condition may lead to the development of consumptive behavior at an early age. This community service program aimed to enhance students' understanding and skills in managing pocket money through an applicable educational approach. The methods included interactive socialization on basic financial concepts, simple budgeting simulations for pocket money allocation, and practical use of target piggy banks to foster saving habits. The results showed improved students' comprehension of priority setting, the ability to allocate pocket money systematically, and increased motivation to save regularly. The program concludes that an integrative approach combining education, simulation, and direct practice is effective in shaping financial discipline and responsibility from an early age. Continuous collaboration between schools and parents is essential to sustain this positive financial behavior.

Keyword: Financial Literacy, Saving Habit, Pocket Money Management, Elementary Students

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang perlu dikenalkan sejak usia dini sebagai bekal dalam mengelola keuangan secara bijak. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga mencakup kemampuan dalam menentukan prioritas, mengatur pengeluaran, serta membangun kebiasaan keuangan yang sehat. Di era digital, perkembangan teknologi finansial memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi, seperti pembayaran non-tunai dan penggunaan dompet digital. Kemudahan tersebut turut memengaruhi pola konsumsi masyarakat, termasuk anak-anak yang mulai mengenal berbagai bentuk transaksi dan perilaku konsumtif sejak usia dini.

Kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat menyebabkan anak kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini dapat terlihat dari kebiasaan menggunakan uang saku tanpa perencanaan serta kecenderungan membeli sesuatu berdasarkan keinginan sesaat. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan perlu diperkenalkan sejak jenjang sekolah dasar agar anak memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya mengatur uang, menyusun prioritas pengeluaran, dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.

Berbagai kegiatan pengabdian dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat mendukung pembentukan kebiasaan menabung dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Pembiasaan menabung melalui media kreatif, seperti celengan target, dapat membantu anak memahami tujuan menabung secara lebih konkret. Selain itu, simulasi pengelolaan uang saku melalui penyusunan anggaran sederhana dapat memberikan pengalaman kepada anak dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak juga dapat membuat penyampaian materi lebih mudah dipahami.

Meskipun demikian, kegiatan literasi keuangan pada anak sekolah dasar masih perlu dikembangkan melalui pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. Pengenalan konsep keuangan, latihan menyusun anggaran, dan pembiasaan menabung perlu dilakukan secara terpadu agar anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan ini menggabungkan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan sederhana, simulasi penyusunan anggaran uang saku, serta praktik membuat celengan target sebagai media pembiasaan menabung.

Permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini meliputi masih terbatasnya pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang saku, belum terbentuknya kebiasaan menabung secara mandiri, serta kurangnya pemahaman dalam menentukan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu, program kerja Kuliah Kerja Nyata

(KKN) dengan tema “Sosialisasi dan Pelatihan Pintar Mengatur, Rajin Menabung bagi Siswa Sekolah Dasar” dilaksanakan di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan uang saku secara bijak, mengenalkan penyusunan anggaran sederhana, serta menumbuhkan minat dan kebiasaan menabung sejak dini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, pada periode 19 Januari sampai dengan 28 Februari 2026. Sasaran kegiatan adalah 13 siswa kelas IV sekolah dasar. Pelaksanaan program menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang disesuaikan dengan usia serta tingkat pemahaman siswa. Metode kegiatan meliputi sosialisasi interaktif, simulasi pengelolaan uang saku, dan praktik langsung menggunakan celengan target.

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan identifikasi kebutuhan siswa terkait pemahaman pengelolaan uang saku dan kebiasaan menabung. Informasi pendukung diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Dusun Gamping untuk mengetahui gambaran kegiatan menabung yang pernah dilaksanakan di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa KKN menyusun materi mengenai pentingnya mengatur uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan diri untuk menabung.

Tahap pelaksanaan diawali dengan sosialisasi interaktif mengenai literasi keuangan sederhana. Materi disampaikan secara komunikatif melalui penjelasan dan diskusi agar siswa dapat memahami konsep pengelolaan uang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa diberikan lembar kerja manajemen keuangan sederhana yang berisi kolom pemasukan, pengeluaran, alokasi tabungan, dan target menabung. Melalui lembar kerja tersebut, siswa diarahkan untuk menyusun rencana penggunaan uang saku berdasarkan kebutuhan dan prioritas masing-masing.

Tahap berikutnya adalah praktik menghias celengan polos menjadi celengan target. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menghias celengan dan menentukan tujuan tabungan sesuai keinginannya. Kegiatan diakhiri dengan refleksi dan diskusi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa, hasil pengisian lembar kerja, serta tanggapan siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program kerja “Sosialisasi dan Pelatihan Pintar Mengatur, Rajin Menabung bagi Siswa Sekolah Dasar” dilaksanakan di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini melibatkan 13 siswa kelas IV dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan uang saku dan

pentingnya membangun kebiasaan menabung sejak dini. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan edukatif yang menggabungkan penyampaian materi, latihan pengelolaan keuangan sederhana, dan praktik membuat celengan target.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun Gamping, diketahui bahwa kegiatan menabung sebelumnya pernah diterapkan di sekolah. Namun, pelaksanaannya lebih banyak didorong oleh orang tua dibandingkan kesadaran siswa itu sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan menabung masih memerlukan pendekatan yang dapat mendorong keterlibatan dan kemandirian anak. Selain itu, hasil pengamatan terhadap siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian siswa belum terbiasa mengatur uang saku berdasarkan prioritas. Uang saku cenderung digunakan untuk membeli jajanan, sedangkan keinginan memiliki barang tertentu lebih sering disampaikan kepada orang tua daripada diupayakan melalui kebiasaan menabung.

Temuan tersebut menjadi dasar pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan dengan materi yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif tanpa menggunakan presentasi formal agar siswa lebih mudah mengikuti penjelasan dan terlibat dalam diskusi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian pemasukan dan pengeluaran, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menyisihkan uang saku, serta manfaat menabung untuk mencapai tujuan tertentu. Pengenalan konsep tersebut menjadi langkah awal untuk membangun pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana.

Setelah penyampaian materi, siswa diberikan lembar kerja manajemen keuangan sederhana yang memuat kolom pemasukan atau uang saku, pengeluaran untuk jajan, tabungan, sedekah, dan kebutuhan lainnya, serta target nominal tabungan dan perkiraan waktu pencapaiannya. Melalui lembar kerja tersebut, siswa berlatih mengalokasikan uang saku ke dalam beberapa pos pengeluaran. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, siswa mulai mencoba menentukan penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan ini sekaligus memperkenalkan konsep penganggaran (budgeting) dan pencatatan keuangan sederhana dalam bentuk yang mudah dipahami anak sekolah dasar.

Tahap selanjutnya adalah praktik menghias celengan polos menjadi celengan target. Siswa diberikan kebebasan untuk menghias celengan sesuai kreativitas masing-masing dan menentukan tujuan menabung. Beberapa siswa menyampaikan keinginan untuk membeli perlengkapan sekolah atau mainan menggunakan uang yang dikumpulkan sendiri. Melalui kegiatan ini, celengan tidak hanya digunakan sebagai tempat menyimpan uang, tetapi juga menjadi media visual yang mengingatkan siswa terhadap tujuan menabung. Praktik tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih konsisten menyisihkan sebagian uang saku.

Pada sesi refleksi dan diskusi, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan kembali pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menyisihkan uang saku untuk ditabung. Secara umum, siswa menunjukkan antusiasme dalam

mengikuti kegiatan dan mulai memahami bahwa uang saku perlu digunakan berdasarkan prioritas. Meskipun demikian, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan agar dapat menerapkan kebiasaan tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dari perspektif pengelolaan keuangan, kegiatan ini memperkenalkan beberapa konsep dasar, yaitu pemasukan, pengeluaran, penganggaran, dan perencanaan tabungan. Siswa tidak hanya memperoleh penjelasan secara teori, tetapi juga berlatih menyusun alokasi uang saku dan menentukan target tabungan. Penggabungan sosialisasi, simulasi, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena materi berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pengenalan literasi keuangan melalui pendekatan partisipatif dapat menjadi langkah awal dalam membangun pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya mengelola uang saku. Keterlibatan siswa dalam menyusun anggaran dan membuat celengan target juga memberikan kesempatan untuk menumbuhkan kemandirian dalam menentukan tujuan keuangan sederhana. Namun, karena kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, keberlanjutan kebiasaan menabung masih memerlukan pendampingan dari guru dan orang tua.

SIMPULAN

Kegiatan “Sosialisasi dan Pelatihan Pintar Mengatur, Rajin Menabung bagi Siswa Sekolah Dasar” di Desa Mojorejo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan literasi keuangan sejak dini. Melalui sosialisasi interaktif, simulasi pengelolaan uang saku, dan praktik pembuatan celengan target, siswa memperoleh pemahaman mengenai pemasukan, pengeluaran, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada siswa dalam menyusun anggaran sederhana dan menentukan tujuan menabung sesuai kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap tahapan dan mulai memahami pentingnya mengatur uang saku berdasarkan prioritas. Penggunaan lembar kerja dan celengan target menjadi media pembelajaran yang membantu siswa menghubungkan materi literasi keuangan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sejak usia sekolah dasar.

SARAN

Keberlanjutan kegiatan literasi keuangan perlu didukung oleh guru dan orang tua melalui pembiasaan menabung serta pendampingan dalam mengelola uang saku. Orang tua diharapkan dapat memberikan contoh penggunaan uang secara bijak dan membiasakan anak menentukan prioritas sebelum melakukan pembelian. Sementara itu, pihak sekolah

dapat mengembangkan kegiatan menabung secara berkala agar siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dengan menambah variasi media pembelajaran dan memperluas sasaran peserta ke jenjang kelas lainnya. Selain itu, pelaksanaan program berikutnya dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan disertai evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan kebiasaan menabung siswa. Dukungan dan kerja sama antara sekolah, orang tua, serta masyarakat diharapkan dapat membantu membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adelina, Chairani, Meirani Betriana, Emi Sukmawati, Rona Anggrainie, and Siska Alfiati. "SOSIALISASI DASAR AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA MA AL�KHORIYAH DESA MENANTI KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM." PEMTEKDIKMAS (PENGABDIAN EKONOMI MULTIDISIPLIN TEKNOLOGI PENDIDIKAN UNTUK MASYARAKAT) 6, no. 2 (2025): 105–12.

Agusria, Lesi, Ervita Safitri, and Muhammad Syahril. "Edukasi Literasi Keuangan Dan Digital Money Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." Suluh Abdi 7, no. 2 (2025): 144–50.

Arifin, Muhamad, Mastiah Mastiah, Ririn Sari Dewi, Silviana Silviana, Rahma Lia, and Venny Riska Septiani. "Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Simulasi Budgeting Dan Penggunaan Aplikasi Financial Teknologi." Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat 4, no. 01 (2025): 21–25.

Ariyanto, Ahmad, Firdaus Firdaus, Nurhayati Nurhayati, and Andro Dewantara Noegroho. "Sosialisasi Cerdas Menabung: Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Di Kalangan Remaja Sanggar Bimbingan Rawang." Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 4 (2025): 489–503.

Burairoh, Siti Annisa, Lizza Suzanti, and Rr Deni Widjayatri. "Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung Pada Anak Usia 5-6 Tahun." Aulad: Journal on Early Childhood 7, no. 1 (2024): 190–98.

Bustomi, Azid, Meisya Kamila Saraswati, and Rifki Zulfauji. "REMAJA CERDAS FINANSIAL: KESADARAN MENABUNG DAN ALOKASI 50/30/20 DALAM MEWUJUDKAN STABILITAS KEUANGAN MASA DEPAN." Jurnal Abdi Citra 3, no. 1 (2026): 1–8.

Fadila, Fadila, Resti Amanda, Fira Ramadhina, Altian Dinata, Vhika Meiriasari, and Mutiara Kemala Ratu. “Sosialisasi Menabung Sejak Dini Di SD Negeri 11 Sembawa.” Jurnal Masyarakat Madani Indonesia 4, no. 4 (2025): 906–15.

Farida, Naila, and Annada Nisaul Jannah. “PERAN BUDGETING DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA GEN Z: STUDI LITERATUR.” In Gunung Djati Conference Series, 56:744–50, 2025.

Hendratni, Tyahya Whisnu, Shinta Budi Astuti, and Ateniyanti Ateniyanti. “Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial Di Bogor, Jawa Barat.” BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 5, no. 2 (2023): 151–58.

Irnawati, Jeni, Husnul Mubarik, Rivanti Dian Emelia, and Syifa Aulia Putri Azzahra. “Teknik Budgeting Sederhana Untuk Mengatur Uang Saku: Studi Pengabdian Kepada Masyarakat Di SMKN 6 Jakarta.” SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 3 (2025): 83–99.

Kamanasa, Louisa Sarah, Herlina N E Lolkary, Jonathan Imkokmey, Bendisin Matena, Jean Tarisa Bakker, Asnat windi Tutupahar, Wastry Larwuy, Yanti Makuku, Feronika Leksair, and Ayub Beltasar Leklora. “Peningkatan Literasi Keuangan Anak Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi Menabung Di SD Kristen 1 Tomra.” Jurnal Masyarakat Madani Indonesia 5, no. 1 (2026): 76–83.

Khairani, Khairani, Pretty Naomi Sitompul, Denny Salim, Clarrissa Winata, and Selvia Fransiska Wijaya. “PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN BAGI SISWA SMA DI SEKOLAH GAJAH MADA MEDAN.” Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan 4, no. 2 (2024): 9–17.

Mayanti, Yuni. “STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI GEN Z DI ERA DIGITAL.” DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement 4, no. 3 (2025): 263–72.

Mayreta, Maulidya Dwi, Abdullah Azzam, and Norainny Yunitasari. “PEMBELAJARAN MENGENAI PINTAR MENABUNG DAN MENGELOLA KEUANGAN UNTUK ANAK KELAS III.” In Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata, Vol. 2, 2024.

Pratama, Noval Nanda, Aldy Ferdiyansyah, and Yogi Prihandoko. “Implementasi Pembiasaan Menabung Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan| E-ISSN: 3062-7788 1, no. 3 (2024): 90–94.

Purba, Rolita C, Fransiska Tiurma Damanik, Saudaranta Tarigan, and Ida Mariani Pasaribu. “Edukasi Literasi Keuangan Bagi Remaja Dalam Mengelola Uang Saku Pada Siswa SMA Negeri 3 Medan.” Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial 2, no. 3 (2025): 70–77.

Rachmawati, Susan, Eigis Yani Pramularso, Imelda Sari, and Dedy Syahyuni. “Pelatihan Pengelolaan Uang Saku Bagi Anak-Anak Panti Yatim Indonesia Tebet.” Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural 2, no. 3 (2024): 138–44.

Selviani, Ayudho. “SOSIALISASI STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN BULANAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UMB.” Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5, no. 2 (2025): 606–12.

Septiani, Flora, Amanda Mardhiatul Maula, Clarissa Amelia, and Siti Fadilah Lubis. “PENERAPAN SMART SAVING HABITS MELALUI EDUKASI MENABUNG DAN BUDGETING UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI GENERASI MUDA PANTI ASUHAN YPMS.” Archimedes: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 1 (2025): 23–32.

Septiowati, Rini, Purwatiningsih Purwatiningsih, and Silvia Sari. “LITERASI KEUANGAN: Tips Menabung Untuk Siswa Sekolah Dasar Di SDIT Al Islami Tajur Halang Bogor.” Jurnal PKM Manajemen Bisnis 5, no. 1 (2025): 67–78.

Shaffiyah, Shaffiyah, Rini Puji Astuti, and Citra Dwi Puspita. “Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Mencapai Stabilitas Finansial Dengan Strategi: Menabung Dan Berinvestasi.” Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 2, no. 3 (2025): 88–94.

Sopyana, Eki Ramdani, Salsabila Salsabila, Helga Kyla Kasinda, and Rahmayanti Tumanggor. “Peningkatan Literasi Finansial Melalui Edukasi Pengelolaan Uang Saku Pada Siswa SMAN 1 Gunung Sindur.” SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 1 (2026): 16–24.

Tesva, Seprlin, Isnainy Asytuti, and Ade Akhmad Saputra. “Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui Budaya Menabung.” Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 4, no. 1 (2025): 29–36.

Yevin, Maria Yestiana, Muhammad Rafi Putra, and Anggada Bayu Seta. “BIJAK MENGELOLA UANG SAKU: PROGRAM LITERASI KEUANGAN UNTUK GEN-Z DI MADRASAH ALIYAH NURUL FALAH.” Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa) 7, no. 7 (2026): 151–60.